

Research Article

Implementasi Project Based Learning Festival Tengah Semester dalam Menumbuhkan Kemampuan Sikap Kolaborasi Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

Fahrunnisa Indillah¹, Mukhammad Bakhrudin², Mulyono³

1. Universitas Muhammadiyah Surabaya, indiilahfahrunnisa@gmail.com
2. Universitas Muhammadiyah Surabaya, bakhrudin@um-surabaya.ac.id
3. Universitas Muhammadiyah Surabaya, najamuddinmulyono@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : March 30, 2023

Revised : April 30, 2023

Accepted : May 26, 2023

Available online : June 27, 2023

How to Cite: Fahrunnisa Indillah, Mukhammad Bakhrudin, and Mulyono. 2023. "Implementasi Project Based Learning Festival Tengah Semester Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sikap Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 9 (2):775-81. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.480.

Abstract. In this study, it discusses the implementation of project based learning in fostering students' collaborative attitudes in the Al-Islam subject at SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. The purpose of this research is to find out how to implement project based learning in the midterm festival and how the concept fosters student collaboration in the Al-Islam subject at SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. This study used a descriptive qualitative research method with field research, while this study conducted observations, interviews, documentation as a data collection technique related to the implementation of the midterm festival project based learning in fostering student collaboration in the Al-Islam subject at SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. This research was conducted at Muhammadiyah 10 High School Surabaya, on Jalan Genteng Muhammadiyah No.45, Genteng District, Surabaya City, East Java Province. The results showed that researchers knew that the implementation of the midterm festival project based learning could foster a collaborative attitude of students in the Al-Islam subject at Muhammadiyah 10 Senior High School Surabaya because they were able to complete the midterm festival project according to a predetermined time.

Keywords: Project Based Learning; Mid Semester Festival; Collaboration.

Abstrak. Dalam penelitian ini membahas terkait Implementasi project based learning dalam menumbuhkan sikap kolaborasi siswa pada mapel Al-Islam di Sma Muhammadiyah 10 Surabaya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi project based learning dalam festival tengah semester dan bagaimna konsep dalam menumbuhkan sikap kolaborasi siswa

pada mapel Al-Islam di Sma Muhammadiyah 10 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan sedangkan penelitian ini melakukan observasi, wawancara, Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data terkait Implementasi project based learning festival tengah semester dalam menumbuhkan sikap kolaborasi siswa pada mapel Al-Islam di Sma Muhammadiyah 10 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya, di jalan Genteng Muhammadiyah No.45, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti mengetahui bahwa implementasi project based learning festival tengah semester dapat menumbuhkan sikap kolaborasi siswa pada mapel Al-Islam di Sma Muhammadiyah 10 Surabaya karena mereka mampu menyelesaikan project festival tengah semester sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Project Based Learning; Festival Tengah Semester; Kolaborasi.

PENDAHULUAN

Dalam suatu negara pendidikan merupakan hal yang wajib ada. Namun terdapat pengertian pendidikan sendiri jadi, pendidikan adalah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki manusia itu sendiri ataupun sebagai masyarakat sepenuhnya (Asyari & Arsana, 2022). Pendidikan dalam suatu negara merupakan hal yang penting (Bakhrudin, 2016) namun, pendidikan sendiri tidak semua orang mengetahui apa itu pengertian pendidikan? Jadi, pendidikan merupakan suatu usaha seseorang agar dapat mengembangkan atau menumbuhkan potensi dan kemampuan pembawaan sesuai dengan nilai yang terdapat di dalam masyarakat (Ridwan, M., & Asrori, 2022).

Pendidikan, khususnya pendidikan Islam harus mampu membangun keilmuan dan kemajuan pendidikan yang integratif antara nilai spiritual, moral, dan materiil bagi kehidupan manusia, dan pendidikan Islam harus lebih menekankan pada struktur yang lebih fleksibel, memperlakukan peserta didik sebagai individu yang selalu berkembang, dan senantiasa berinteraksi dengan lingkungan. (Hafsah et al., 2023)

Pembelajaran dengan menggunakan metode *project based learning* merupakan pengajaran yang menggunakan suatu permasalahan dalam sistemnya dengan tujuan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan, dan adapun langkah-langkah yang harus dilakukan saat menerapkan metode pembelajaran *project based learning* ini yakni penentuan proyek, perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, penyusunan laporan dan presentasi, hasil proyek (Anggraini & Wulandari, 2021)

Keterampilan kolaborasi merupakan kemampuan yang dimana semuanya berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan agar membina hubungan baik dengan orang lain serta saling bekerja sama dalam tim atau kelompok untuk mencapai tujuan yang sama adapun beberapa indikator, kolaborasi, yakni diantaranya adalah berkontribusi secara aktif dan bekerja secara produktif, bisa menunjukkan fleksibilitas dan kompromi dalam menunjukkan sikap menghargai (Rahmawati et al., 2019). Maka dari itu hendaknya sikap kolaborasi siswa ini harus di pupuk sejak dini karena mengingat pentingnya bekerja sama (Asrori et al., 2020).

Sikap seorang peserta didik tentunya memiliki berbagai macam perbedaan tentunya pasti dari semua sikap peserta didik terdapat beberapa sikap yakni salah satunya adalah peserta didik yang individual, sikap inilah terkadang yang membentuk sikap seorang peserta didik yang individual, sikap inilah terkadang yang membentuk

sikap seorang peserta didik menjadi sikap yang egois dan tidak mempedulikan orang lain dan sibuk terhadap dirinya sendiri. sikap egois ini merupakan sikap yang tidak dapat melihat dari sudut pandang orang lain dan tidak merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain (Asrori, 2020). Sehingga sikap yang seperti inila yang tidak mudah untuk berdiskusi dengan orang lain sehingga sikap yang seperti ini lah yang tidak mudah berdiskusi dengan orang lain karena, hanya menutupi pendapatnya sendiri (Hasanuddin, 2019).

Oleh karena itu perlunya memupuk siswa untuk memiliki sikap kolaborasi karena kolaborasi merupakan hal yang penting. Penerapan sikap saling membantu adalah sikap yang wajib dimiliki setiap orang karena, pada dasarnya manusia saling membutuhkan, karena saat kita lahir di dunia saja membutuhkan orang lain oleh sebab itu manusia disebut makhluk sosial (Asrori, A., & Munawir, 2020). Maka dari itu perlunya siswa diberikan *project* yang berkolaborasi dengan temannya adalah hal penting agar tidak memiliki sikap yang egois (Asrori, 2019). Bahkan juga di Sma Muhammadiyah 10 ini merupakan sekolah yang banyak memiliki siswa yang berkebutuhan khusus atau biasadisebut dengan sekolah peduli anak hebat maka, dari itu perlunya sikap peduli satu sama lain harus di asah agar peserta didik saling membantu (Putra et al., 2018). ata pelajaran Al-Islam merupakan pelajaran yang penting karena sebagai suatu proses usaha pembinaan peseta didik untuk dapat memahami dan menerapkan ajaran islam dan dalam pembelajaran ini tidak hanya di pahami dan dihayati saja namun sebagi pedoman hidup. Mata pelajaran agama Islam agar membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT (Tho'at Stiawan, 2022).

Dalam mata pelajaran Al-Islam festival tengah semester ini siswa diberikan *project* yang harus memiliki karya sehingga festival atau ujian tengah semester ini siswa tidak hanya mengerjakan soal namun siswa diberikan kesempatan untuk berkarya melalui festival tengah semester ini siswa tidak hanya mengerjakan soal namun siswa diberikan kesempatan untuk berkarya melalui festival tengah semester ini. namun dalam festival tengah semester ini siswa tidak hanya mengerjakan *project* nya sendiri tetapi, siswa tersebut berkolaborasi untuk menyusun proposal dan karyanya dalam satu kelompok maka dari itu siswa. Diajarkan terkait kerja sama atau kolaborasi dan memiliki sikap tanggung jawab dengan membuat suatu *project* dalam pembahasan tertentu terkait pembelajaran Al-Islam ini.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi *project based learning* festival tengah semester dalam menumbuhkan sikap kolaborasi siswa pada mapel Al-Islam di Sma Muhammadiyah 10 Surabaya” dengan demikian Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan yakni untuk mengetahui bagaimana implementasi *project based learning* dalam festival tengah semester dan bagaimana konsep dalam menumbuhkan sikap kolaborasi siswa pada mapel Al-Islam di Sma Muhammadiyah 10 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Dalam metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan meneliti suatu objek yang dimana peneliti menjadi salah satu kunci dan penelitian ini lebih

mengutamakan makna dari pada generalisasi, yang tujuannya adalah untuk membuat gambaran yang sistematis dan akurat terkait fenomena yang diteliti (Hadi et al., 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif merupakan jawaban dari pertanyaan terkait dengan objek penelitian (Asrori, A., & Rusman, 2020). Pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan observasi, wawancara, Dokumentasi . Observasi merupakan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan objek yang dimana observasi yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah pengamatan yang dilakukan terhadap bagaimana peserta didik mengimplementasi *project based learning* festival tengah semester dalam menumbuhkan sikap kolaborasi (Putra et al., 2018). Wawancara merupakan pengumpulan data melalui koresponden atau narasumber dengan penggunaan teknik ini peneliti dapat mendapatkan jawaban yang rinci dan wawancara ini dilaksanakan agar bisa mengetahui kelengkapan data dan usaha memperoleh data yang benar dan akurat, dalam wawancara ini peneliti mewawancarai seorang informan yang merupakan guru mapel Al-Islam di Sma Muhammadiyah Surabaya (Yusra et al., 2021). Dokumentasi merupakan suatu cara agar dapat memberikan suatu gambaran melalui media tertulis atau dokumen lainnya yang dibuat langsung oleh subjek tersebut (Arikunto, 2011). Dokumentasi ini digunakan dan diperlukan agar bisa menganalisis data penelitian yang berkaitan dengan implementasi *project based learning* festival tengah semester dalam menumbuhkan sikap kolaborasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya pada ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, penelitian ini berfokus pada para pelajar SMA Muhammadiyah 10 Surabaya kelas 11 bahasa yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 14 perempuan. Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber yang sesuai sebagai informan yang dianggap mampu menguasai dan mengangapi rumusan masalah dan tujuan masalah penelitian ini. dan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 10 hari yakni pada 6 oktober 2022 sampai tanggal 15 oktober 2022 yang dimana penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu di SMA Muhammadiyah Surabaya dan di salah satu kelas SMA Muhammadiyah 10 Surabaya yang bertempat di salah satu mall di Surabaya yakni BG Junction. Dalam melaksanakan penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui bagaimana implementasi *project based learning* dalam festival tengah semester dan bagaimana konsep dalam menumbuhkan sikap kolaborasi siswa pada mapel Al-Islam di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran Siswa memiliki posisi sebagai subjek sebagai pelajar yang memiliki peran yang utama sehingga siswa dituntut aktif dalam melaksanakan pembelajaran (Hamid, A., Asrori, A., & Rusman, 2022). Pembelajaran *Project based Learning* siswa SMA Muhammadiyah ini dapat menumbuhkan sikap koaborasi peserta didik dengan festival tengah semester dalam mata pelajaran agama Islam karena dalam festival tengah semester siswa SMA Muhammadiyah 10 Surabaya melaksankannya dengan bekerja sama serta dapat menyelesaikan proyek tersebut sesuai *deadline* yang ditetapkan (Bakhruddin et al., n.d.).

Penerapan pembelajaran *project based learning festival* tengah semester

Pembelajaran model ini merupakan pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa karena peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah hanya sebagai fasilitator sedangkan, siswa merupakan pengendalian pembelajaran tersebut dan siswa memasukan proyek dalam pembelajaran tersebut (Hidayat, 2020)(Anggraini & Wulandari, 2021). Pengaruh pembelajaran model berbasis proyek ini peserta didik dapat mudah saat memahami materi yang dipelajari, serta peserta didik dapat menumbuhkan sikap aktif dalam pembelajaran, dan pembelajaran berbasis proyek ini berpotensi besar untuk memiliki pengalaman pembelajaran yang menarik karena pembelajaran tersebut tidak hanya teori-teori saja yang diajarkan namun, langsung praktek membuat proyek terkait materi tersebut (Badriah, 2022). Dalam hal ini pembelajaran membuat makanan halal ala Rasulullah dapat dijadikan pembelajaran *project based learning* yakni membuat karya dengan berkelompok maka dari itu siswa bisa lebih berkarya dalam melakukan pembelajaran dan siswa tersebut dapat mengilimi pengalaman yang tidak hanya berisikan teori saja

Kolaborasi Peserta Didik Dalam Festival Tengah Semester Pada Mapel Al-Islam

SMA Muhammadiyah 10 Surabaya merupakan Sekolah yang mengedepankan minat dan bakat siswa dan di sekolah peserta didik ini juga tidak sedikit memiliki siswa yang berkebutuhan khusus oleh karena itu siswa hendaknya di pupuk rasa toleransi dan kerja sama atau dalam artian kolaborasi saat itu juga bahkan di sekolah ini memiliki program khusus saat ujian tengah semester. Mungkin di sekolah lain pada saat ujian tengah semester peserta didik akan mengerjakan soal saja lalu cukup, namun di SMA Muhammadiyah 10 ini siswa saat ujian tengah semester tidak hanya mengerjakan soal saja namun, siswa di latih untuk bisa membuat karya dan berkolaborasi bersama teman satu kelompoknya yang dimana didalam satu kelas tersebut berisi 2 kelompok, nama dalam program ujian tengah semester ini lebih dikenal dengan nama Festival Tengah Semester.

Festival tengah semester ini di mulai sejak awal berdirinya sekolah tersebut yang dimana pada tahun 2014, yang sebagaimana dikelola oleh bapak Sudarusman selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa festival ini diadakan karena peserta didik tidak hanya mendapatkan transfer pengetahuan saja namun, untuk mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan kecakapan hidup. Untuk mendukung keinginan tersebut, dalam pelaksanaan festival ini dilaksanakan melalui langkah-langkah perencanaan yaitu penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah proyek sebagai bukti yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta. Penilaian yang dilakukan melalui berbagai cara yakni diantaranya adalah penilaian tertulis, penilaian produk, hingga proyek secara keseluruhan lalu dikumpulkan ke dalam bentuk portofolio. Dalam Festival tengah semester ini mata pelajaran Al-Islam memberi beberapa tugas proyek yaitu makanan halal yang di mana siswa tidak hanya membuat proyek nya saja namun membuat proposal dan laporannya, namun dalam pengerjaannya siswa melaksanakan dengan berkolaborasi dengan teman kelompoknya.

Dalam festival tengah semester ini siswa dibagi dalam 2 kelompok yang terdiri dari 8 sampai 9 orang dalam kelas 11 bahasa yang dimana siswa tersebut diberikan

tugas untuk membuat proyek dalam proyek tersebut siswa di tugaskan untuk membuat makanan halal atau kudapan halal ala rasulullah, namun peserta didik tersebut tidak hanya membuat proyek nya saja namun siswa tersebut juga membuat porto folio terkait tugas tersebut.

Kelompok yang pertama membuat muffin atau mereka menyebutnya hellow muffin yang dimana dalam bahan baku tersebut mereka memasukkan salah satu buah kesukaan rasulullah yakni pisang. Lalu kemudian kelompok ke dua membuat *project* berupa air Nabeez yang dimana air tersebut merupakan air rendaman kurma. Dalam penyelesaian tugas proyek tersebut siswa dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu sehingga kolaborasi tersebut bisa terselesaikan karena dalam kolaborasi terdapat indikator yang bisa dikatakan berhasil dalam kolaborasi festival ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dalam artikel ini dapat disimpulkan bahwa, peserta didik mampu mengimplementasi *project based learning* festival tengah semester dalam menumbuhkan sikap kolaborasi. Dimana siswa SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dapat menyelesaikan *project* festival tengah semester yang berupa kudapan halal ala Rasulullah dengan baik.

Penelitian ini terkait model pembelajaran festival tengah semester dalam menerapkan kolaborasi ini digolongkan baru, maka dari itu peneliti melakukan penelitian terkait implementasi *project based learning* untuk menumbuhkan sikap kolaborasi dalam festival tengah semester sebagai acuan refrensi dari penelitian. Penulis menyadari bahwasannya penyusunan dalam artikel ini masih belum atau masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu besar harapan ada penelitian selanjutnya terdapat penelitan selanjutnya terkait implementasi *project based learning* untuk menumbuhkan sikap kolaborasi dalam festival tengah semester agar bisa dijadikan refrensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning ...* 9, 292-299.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (VII). Rineka Cipta.
- Asrori, A., & Munawir, M. (2020). *Anomali Perilaku Remaja Dialektika Fitrah Manusia dan Pendidikan Islam*. Literasi Nusantara.
- Asrori, A., & Rusman, R. (2020). *Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru*. Pena Persada.
- Asrori. (2019). *Inovasi Belajar & Pembelajaran PAI (Teori dan Aplikatif)*.
- Asrori, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Pena Persada.
- Asrori, Hidayat, M. C., Puspitasari, I., & Rusman. (2020). *Effect of Counseling Guidance in Improving Process of Student Learning Achievement*.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.145>
- Asyhari, H., & Arsana, I. M. (2022). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X Tkr 4 Di Smk Negeri 7 Surabaya Hamdan Asyhari I Made Arsana Abstrak. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12, 19-24.

- Badriah. (2022). *Jurnal Dedikasi Pendidikan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Elastisitas Dan Hukum Hooke Di Sma Negeri 1 Syamtalira Bayu*. 8848(2), 463-472.
- Bakhruddin, M. (2016). Turki:menuju sistem pendidikan modern dalam masyarakat demokrasi. *TADARUS*, 5.
- Bakhruddin, M., Shoffa, S., Holisiin, I., Ginting, S., Fitri, A., & Lestari, I. widya. (n.d.). *Strategi belajar mengajar*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. In *Banyumas : CV. Pena Persada*.
- Hafsah, Ibnu Rusydi, and Didik Himmawan. 2023. "Pendidikan Islam Di Indonesia (Problem Masa Kini Dan Perspektif Masa Depan)". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (1):215-31. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.374.
- Hamid, A., Asrori, A., & Rusman, R. (2022). Implementation of Active Learning Methods in Islamic Elementary School/Implementasi Metode Active Learning di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 5(1), 54-71. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v5i1.932>
- Hasanuddin, H. (2019). Pengaruh Pemberian Konseling Pribadi Terhadap Kemampuan Berargumentasi Dalam Berdiskusi Pada Siswa Yang Introver Di Sma Negeri 1 Barru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 23-31.
- Hidayat, M. C. (2020). Implementation of Cognitive, Affective, Psychomotor Aspect Assessment Case Study at SDN Ngembung Cerme Gresik. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 4, 71-83.
- Putra, A. M., Bahtiar, & Upe, A. (2018). *Eksistensi kebudayaan tolongmenolong (kaseise) sebagai bentuk solidaritas sosial pada masyarakat muna*. 3(2), 476-483.
- Rahmawati, A., Fadiawati, N., & Diawati, C. (2019). *Analisis Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMA pada Pembelajarn Berbasis Proyek Daur Ulang Minyak Jelantah*. 8(2).
- Ridlwan, M., & Asrori, A. (2022). Problems of Implementation of Islamic Religious Education at Muhammadiyah Junior High School 4 Gadung Surabaya. In *International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2022)*, 312-318. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.220708.039>
- Tho'at Stiawan, A. (2022). The Concept of Learning Islamic Education Based on Multicultural in Establishing Religious Moderation. *The Annual Conference on Islamic Religious Education (ACIRE)*, 819-831.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino. (2021). *JOLL 4 (1) (2021) Journal Of Lifelong Learning*. 4(1).